

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara budaya organisasi dengan komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah, artinya semakin baik budaya organisasi maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kompetensi profesional dengan komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah, artinya semakin baik kompetensi profesional maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kepuasan kerja dengan komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara budaya organisasi, kompetensi profesional, dan kepuasan kerja dengan komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah, artinya semakin baik budaya organisasi, kompetensi profesional, dan kepuasan kerja maka

semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tengah.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan budaya organisasi. Budaya organisasi guru di sekolah harus terus mendapat perhatian dari pihak sekolah. Semakin baik lingkungan sekolah yang dirasakan guru, akan semakin membuat guru berkeinginan untuk terus bekerja di sekolah tersebut. Upaya perbaikan dapat dilakukan pihak sekolah dengan memperhatikan perasaan aman yaitu dengan menyediakan jaminan keamanan bagi setiap guru yang mengajar di sekolah. Dalam meningkatkan loyalitas guru, sekolah memberikan apresiasi kepada setiap guru yang telah berprestasi dalam pekerjaannya. Dengan adanya upaya tersebut, komitmen kerja guru di sekolah dapat ditingkatkan.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional membawa guru dalam melakukan berbagai perbaikan pengajaran yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru untuk mendukung pencapaian kompetensi profesional guru

dalam mengajar di kelas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam peningkatan kompetensi profesional di antaranya: mencari tahu teknologi baru terkait kemampuan mengajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca buku-buku media/metode mengajar, mencoba berbagai metode mengajar di kelas. Selain itu hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan rencana dan jadwal mengajar di kelas dengan sebaik mungkin. Dalam hal ini, guru harus mempersiapkan setiap RPP dan bahan pelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa di kelas. Dengan adanya upaya ini akan meningkatkan kompetensi profesional yang dan nantinya akan meningkatkan komitmen kerja guru.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan menciptakan kepuasan kerja. Kepuasan yang dirasakan guru selama bekerja di sekolah memberikan keinginan guru untuk tetap bekerja dengan baik di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kepuasan kerja guru di antaranya menyukai pekerjaan yang penuh tantangan. Hal ini dapat dilakukan sekolah dengan memberikan pekerjaan-pekerjaan yang menantang guru untuk bekerja dengan baik. Bagi guru yang dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut diberikan penghargaan yang adil. Selain itu, sekolah harus dapat menciptakan kondisi kerja yang mendukung pekerjaan guru. Dengan adanya upaya ini akan meningkat kepuasan kerja yang nantinya akan meningkatkan komitmen kerja guru.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan budaya organisasi, kompetensi profesional, dan kepuasan kerja. Upaya yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan budaya organisasi sekolah yang mendukung pekerjaan guru, yang akan menumbuhkan keinginan guru untuk tetap bekerja di sekolah. Selain itu, sekolah harus dapat mendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya, yang dilakukan dengan menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk berlatih metode mengajar terbaru. Hal lain yang dapat dilakukan sekolah adalah meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja. Sekolah harus berupaya melakukan berbagai hal-hal yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, seperti dengan memberikan apresiasi atas setiap prestasi guru di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan budaya organisasi diharapkan pada guru berkeinginan melakukan berbagai hal yang mendukung pelaksanaan pekerjaannya di sekolah. Hal ini dapat dilakukan guru dengan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolahnya. Selain itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk menciptakan budaya organisasi yang dapat mendukung pekerjaan guru di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah adalah dengan menciptakan perasaan aman bagi guru, menjaga loyalitas guru terhadap

sekolah, dan meningkatkan perasaan puas guru terhadap lingkungan sekolahnya.

2. Untuk meningkatkan kompetensi profesional, diharapkan guru mau melakukan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam pembelajaran di sekolah. Guru dapat melakukannya dengan keinginan untuk mencoba metode-metode baru dalam mengajar di kelas. Selain itu diharapkan pihak sekolah bersedia melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dalam hal ini pihak sekolah dapat melakukan upaya-upaya seperti: memotivasi guru dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya, menyediakan fasilitas bekerja yang dapat mendukung guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya, dan menyediakan sumber daya yang dapat membantu guru mewujudkan ide kreatifnya di sekolah.
3. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, setiap guru diharapkan keinginannya untuk terus bekerja dengan baik di sekolah. Dalam hal ini guru perlu mengupayakan kondisi kerja yang dapat mendukung kelancaran pekerjaannya. Selain itu diharapkan pihak sekolah dapat melakukan berbagai upaya, seperti: pemberian pekerjaan yang dapat menantang guru dan sistem kompensasi yang adil bagi guru. Dengan ada upaya ini, kepuasan guru dalam bekerja di sekolah dapat terus ditingkatkan.
4. Untuk meningkatkan komitmen kerja, diharapkan keinginan guru untuk terus bekerja dengan baik di sekolahnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: loyalitas pada sekolah dan terus berupaya melakukan pekerjaannya dengan baik. Selain itu diharapkan peran serta

pihak sekolah dalam meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah. Dalam hal ini pihak sekolah dapat melakukannya dengan berusaha meningkatkan budaya organisasi, kompetensi profesional, dan kepuasan kerja pada guru selama bekerja di sekolah. Diharapkan dengan upaya ini, komitmen kerja guru dapat terus terjaga dengan baik.

5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara budaya organisasi, kompetensi profesional, dan kepuasan kerja dengan komitmen kerja guna memperluas hasil penelitian ini.